

**UPAYA PREVENTIF DAN KURATIF DALAM
PENGURANGAN KASUS *BULLYING* DI MTs NEGERI
2 TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUTIA NURFALASYIFA

NIM. 2121202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA PREVENTIF DAN KURATIF DALAM
PENGURANGAN KASUS *BULLYING* DI MTs NEGERI
2 TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUTIA NURFALASYIFA

NIM. 2121202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Nurfalasyifa

NIM : 2121202

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PREVENTIF DAN KURATIF DALAM PENGURANGAN
KASUS *BULLLYING*

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terdapat bukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Mutia Nurfalasyifa
NIM.2121202

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Mutia Nurfalasyifa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama	Mutia Nurfalasyifa
NIM	2121202
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul	PREVENTIF DAN KURATIF DALAM PENGURANGAN KASUS <i>BULLYING</i> DI MTs NEGERI 2 TEGAL.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Juni 2025

Pembimbing,



Nunung Hidayati, M.Pd.
NIP. 199312122023212042

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

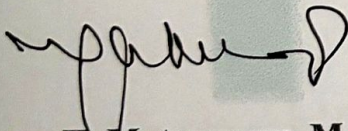
Nama : **MUTIA NURFALASYIFA**
NIM : **2121202**
Judul Skripsi : **UPAYA PREVENTIF DAN KURATIF DALAM
PENGURANGAN KASUS *BULLYING* DI MTs
NEGERI 2 TEGAL**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



H. Mutammam, M.Ed.

NIP. 196506101999031003



Arditya Prayogi, M.Hum

NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 4 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag

NIP. 19500706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	A
—	Kasrah	i	I
—	Dammah	u	U

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - zukira
 يذهب - yažhabu
 سئل -suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
و....	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa
 هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال - qāla
رمي - ramā
قيل - qīla
يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

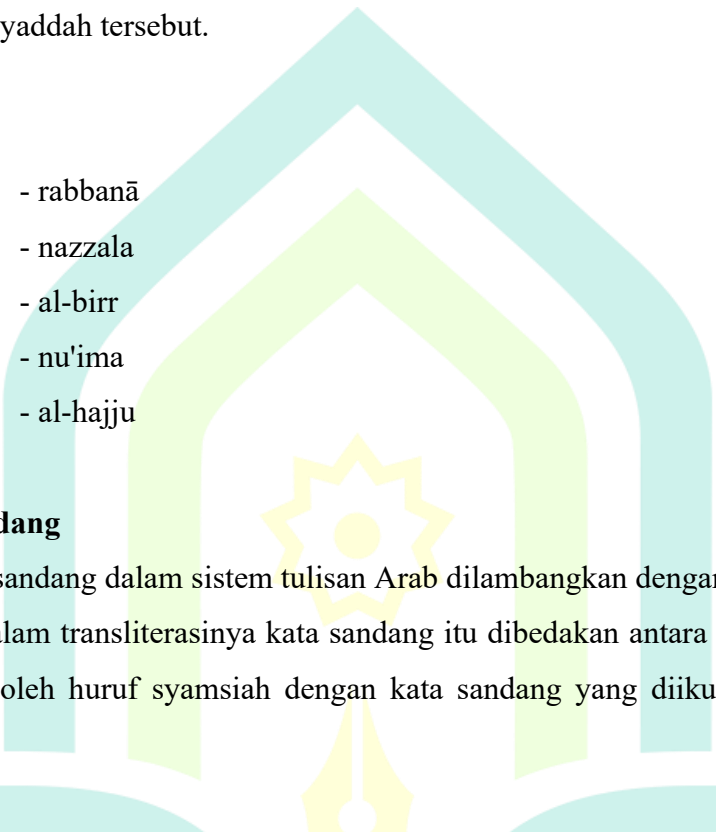
Contoh:

- روضة الاطفال - raudatul al-atfal
- raudatu al-atfal
المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:



ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البدیع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت	- umirtu
اكل	- akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون	- takhuẓūna
تأكلون	- takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء	- syaiun
النوء	- an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan.

Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisaa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

و ان الله لهو خير الرازقين	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn. - Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فاوفوا الكيل والميزان	- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna. - Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.
بسم الله مجرّها و مرسها	- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.
و لله على الناس حج البيت	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.
من استطاع اليه سبيلا	- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول - Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا – Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi
lillaẓī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن

- Syahru **Ramadāna** al-laẓī unzila fīhi al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين

- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين

- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

لله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī'an.

- Lillāhil amru jamī'an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

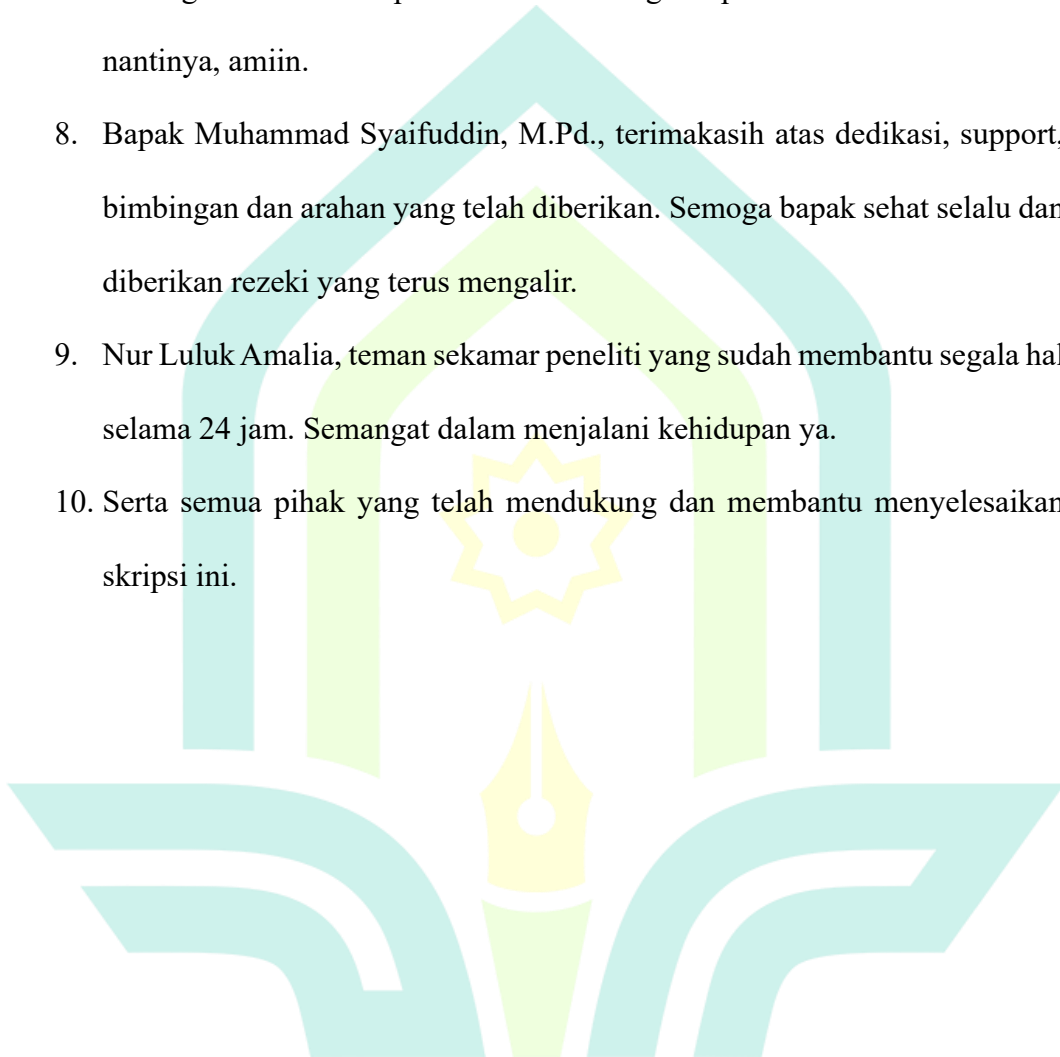
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, serta seluruh pengikut beliau yang senantiasa istiqamah di jalan dakwah hingga hari akhir. Berkat dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan oleh berbagai pihak, dengan penuh kerendahan hati dan ketulusan, peneliti mempersembahkan karya ilmiah ini sebagai wujud rasa syukur dan dedikasi kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tua saya Mami dan Papi tercinta yang selalu memberikan doa, nasihat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material, semoga kelak peneliti dapat memberikan sebuah kebanggaan terbaik sebagai tanda kasih sayang kepada Mami dan Papi tercinta.
3. Diri saya sendiri yang telah berjuang, berusaha dan bertahan selama ini.
4. Kakak tersayang saya Ibu Bidan tercantik yang telah memberikan dukungan perhatian, dan kasih sayang kepada penulis dan doa yang selalu dipanjatkan.
5. Teman sekaligus sahabat, saudara saya Annisa Zenit Prayuwansa yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti sejak dari kecil hingga saat ini. Terimakasih diucapkan kepadanya, semoga senantiasa bisa terus bersama, amiin.

6. Sahabat peneliti sedari kecil, Nissa Aliya Rosdiana dan Hendrik Juniyanto yang menemani dan selalu memberikan support. Sahabat yang selalu dalam kesederhanaan, apa adanya, tetapi punya jiwa dan semangat yang luar biasa.
7. Teman-teman sekali lihat yang peneliti sayangi. Terimakasih sudah menjadi keluarga baru di kampus tercinta. Semoga dapat wisuda bersama-sama nantinya, amiin.
8. Bapak Muhammad Syaifuddin, M.Pd., terimakasih atas dedikasi, support, bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Semoga bapak sehat selalu dan diberikan rezeki yang terus mengalir.
9. Nur Luluk Amalia, teman sekamar peneliti yang sudah membantu segala hal selama 24 jam. Semangat dalam menjalani kehidupan ya.
10. Serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini.



MOTTO

"Mencegah lebih baik daripada mengobati, membina lebih mulia daripada menghukum—karakter yang kuat dibentuk dari lingkungan yang aman, nilai yang ditanam, dan akhlak yang diteladankan." (Dewey, 1938)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk perilaku bullying yang terjadi di MTs Negeri 2 Tegal serta menganalisis strategi preventif dan kuratif yang diterapkan dalam upaya mengurangi kasus tersebut. Fenomena bullying, khususnya dalam bentuk verbal, masih menjadi permasalahan yang memerlukan perhatian serius karena berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis dan sosial peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, guru Bimbingan dan Konseling (BK), serta peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi preventif dilakukan melalui pembiasaan nilai-nilai akhlakul karimah, pendekatan keagamaan dalam proses pembelajaran, serta sosialisasi anti-bullying yang melibatkan berbagai pihak, termasuk kepolisian dan instansi kesehatan. Sementara itu, strategi kuratif dilaksanakan melalui layanan konseling, pembinaan individual, dan pendekatan disipliner yang bersifat edukatif. Kolaborasi antara guru PAI, guru BK, dan pihak luar sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang aman, religius, dan mendukung perkembangan karakter siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan seluruh komponen sekolah dan keluarga dalam membentuk budaya sekolah yang bebas dari kekerasan serta mendorong tumbuhnya pribadi siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Kata kunci: *Bullying, Preventif, Kuratif, Akhlakul Karimah, Pendidikan Agama Islam.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tak terhingga. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menjalankan berbagai aktivitas dengan lancar, termasuk dalam menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, sang teladan umat, yang telah memperjuangkan risalah Islam dengan penuh cinta, kasih sayang, dan pengorbanan. Beliau telah membawa umat manusia keluar dari masa jahiliyah menuju era yang penuh cahaya ilmu dan keimanan.

Dengan penuh rasa syukur dan keikhlasan, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Preventif dan Kuratif dalam Pengurangan Kasus Bullying di MTs Negeri 2 Tegal*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu berkat petunjuk serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, kontribusi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, masukan, serta informasi yang sangat berarti dan bermanfaat dalam proses penyusunan karya ilmiah ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berkomitmen dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu akademik para mahasiswa dan mahasiswi, khususnya yang berada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, demi tercapainya pendidikan yang unggul dan berdaya saing.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beliau telah memberikan dorongan semangat serta motivasi yang berharga kepada penulis dan mahasiswa/mahasiswi lainnya.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M.Pd., sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aba Yazid, M.S.I., selaku dosen wali, yang senantiasa memberi nasihat dan arahan.
6. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Hj. Alfiyah, S.Ag., M.Pd., sebagai Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Tegal yang telah memberikan izin penelitian skripsi.
8. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti melakukan perkuliahan.
9. Keluarga, sahabat, teman-teman, dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini.

Setiap proses pasti menghasilkan buah, setiap kesulitan mengandung kemudahan, dan setiap ujian mengandung hikmah serta kemuliaan. Peneliti dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati mengakui bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan guna perbaikan dan

penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi para pembaca yang budiman.

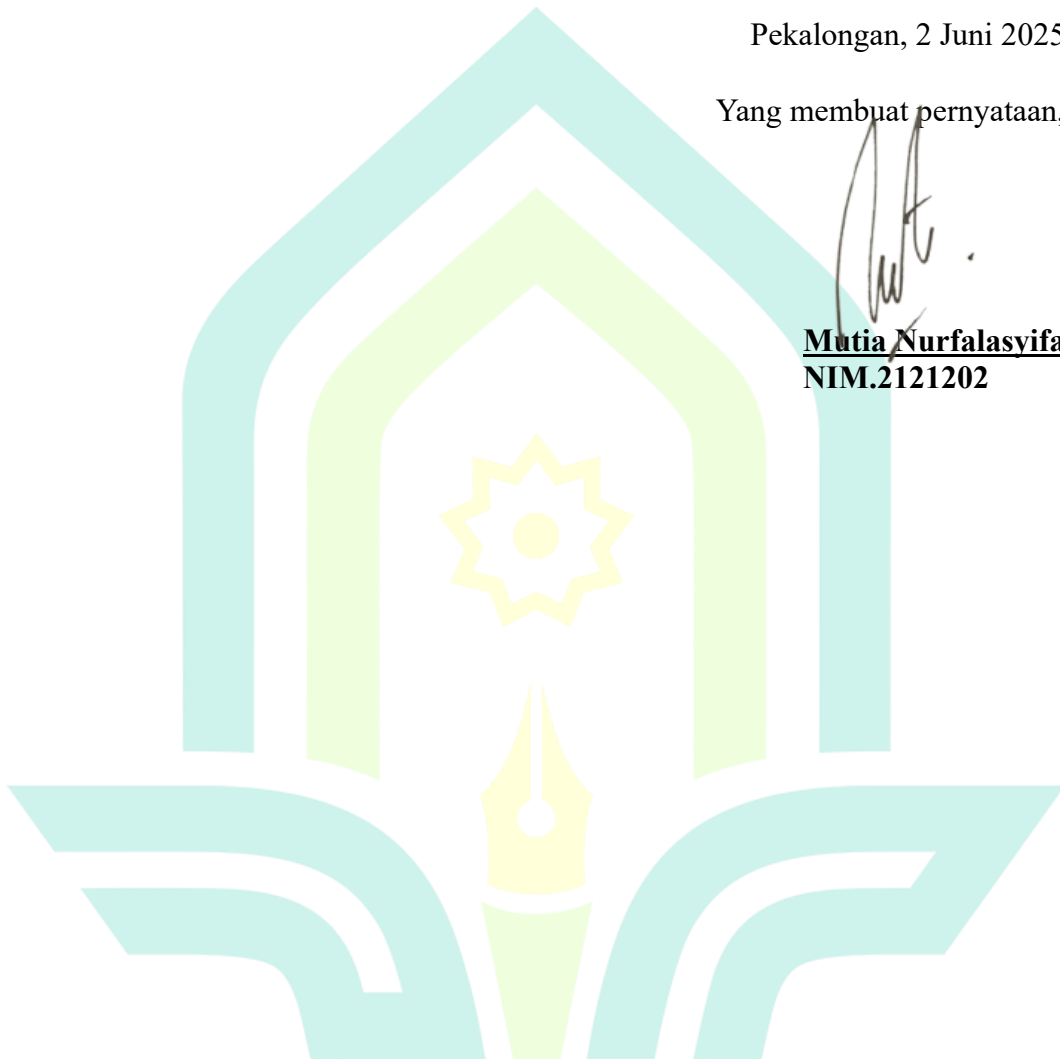
Amiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Pekalongan, 2 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Mutia Nurfalasyifa
NIM.2121202



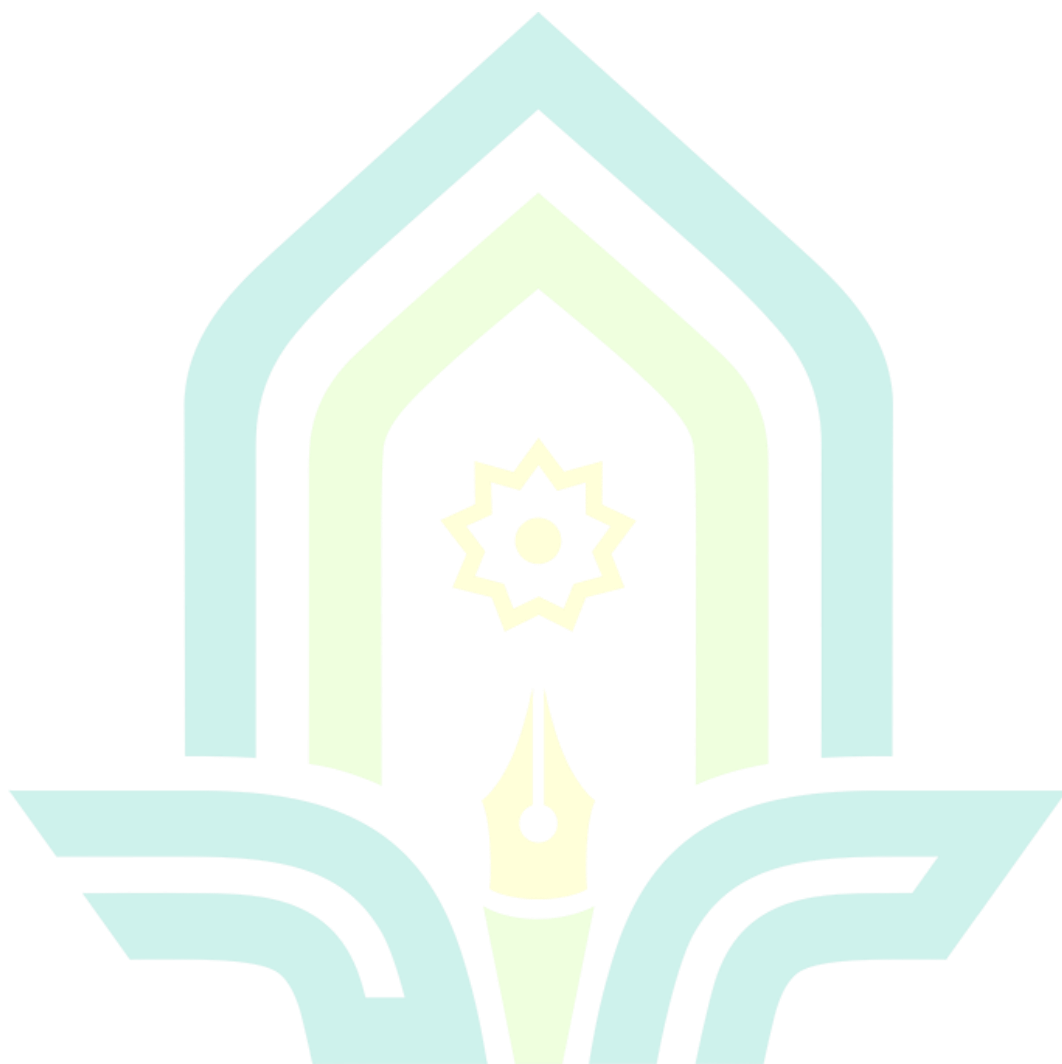
DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	xiii
ABSTRAK.....	xv
MOTTO	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I	xxi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	18
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Fokus Penelitian	27
3.3 Data dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
a. Observasi	30

b. Wawancara.....	31
c. Dokumentasi.....	31
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	32
a. Triangulasi Sumber.....	33
b. Triangulasi Teknik.....	34
c. Triangulasi waktu.....	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1. Pengumpulan Data	35
a. Kondensasi Data	35
b. Penyajian Data.....	36
c. Penarikan Kesimpulan	36
BAB IV.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.2. Pembahasan.....	48
BAB V	60
PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	62
Daftar Pustaka	65
LAMPIRAN	71

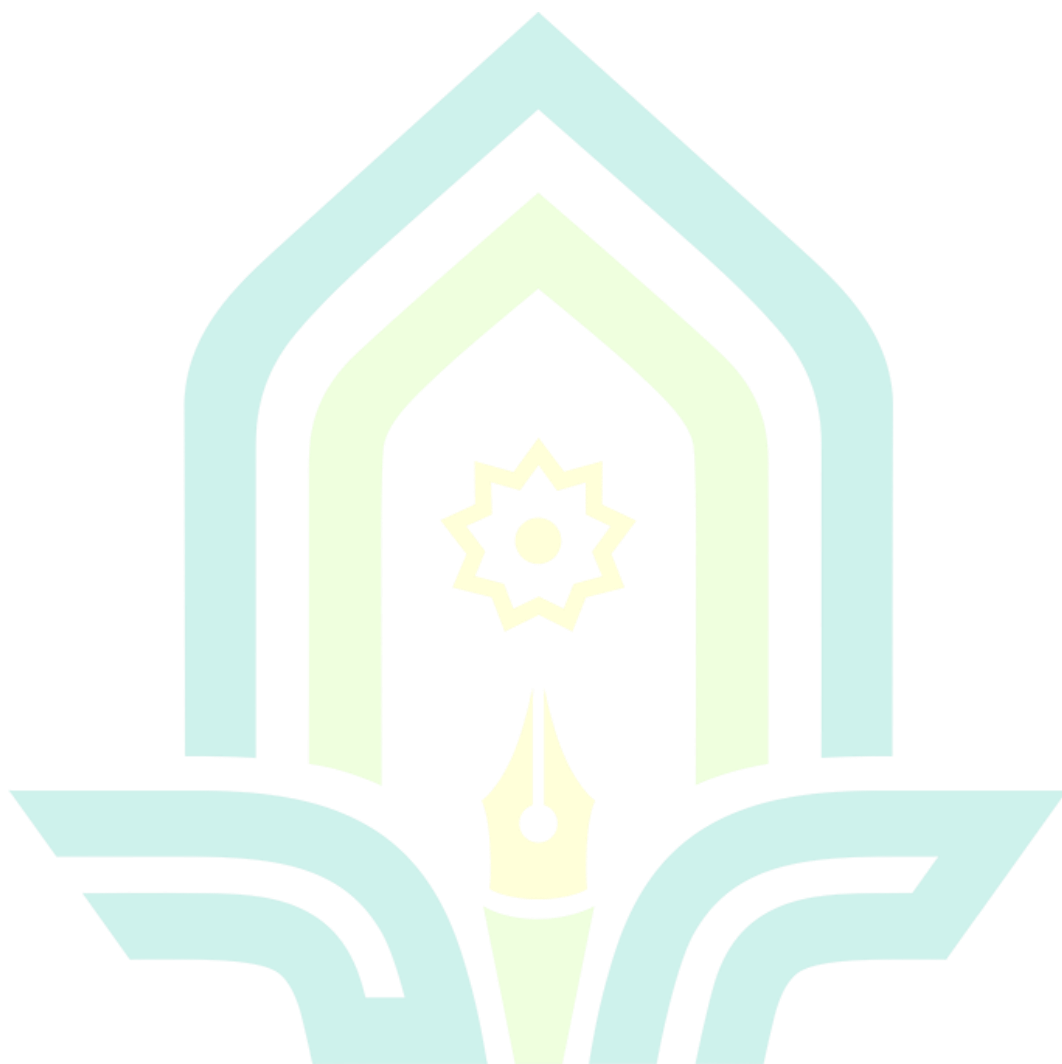
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur guru dan pegawai di MTs Negeri 2 Tegal	39
Tabel 4.2 Status Kepegawean	40



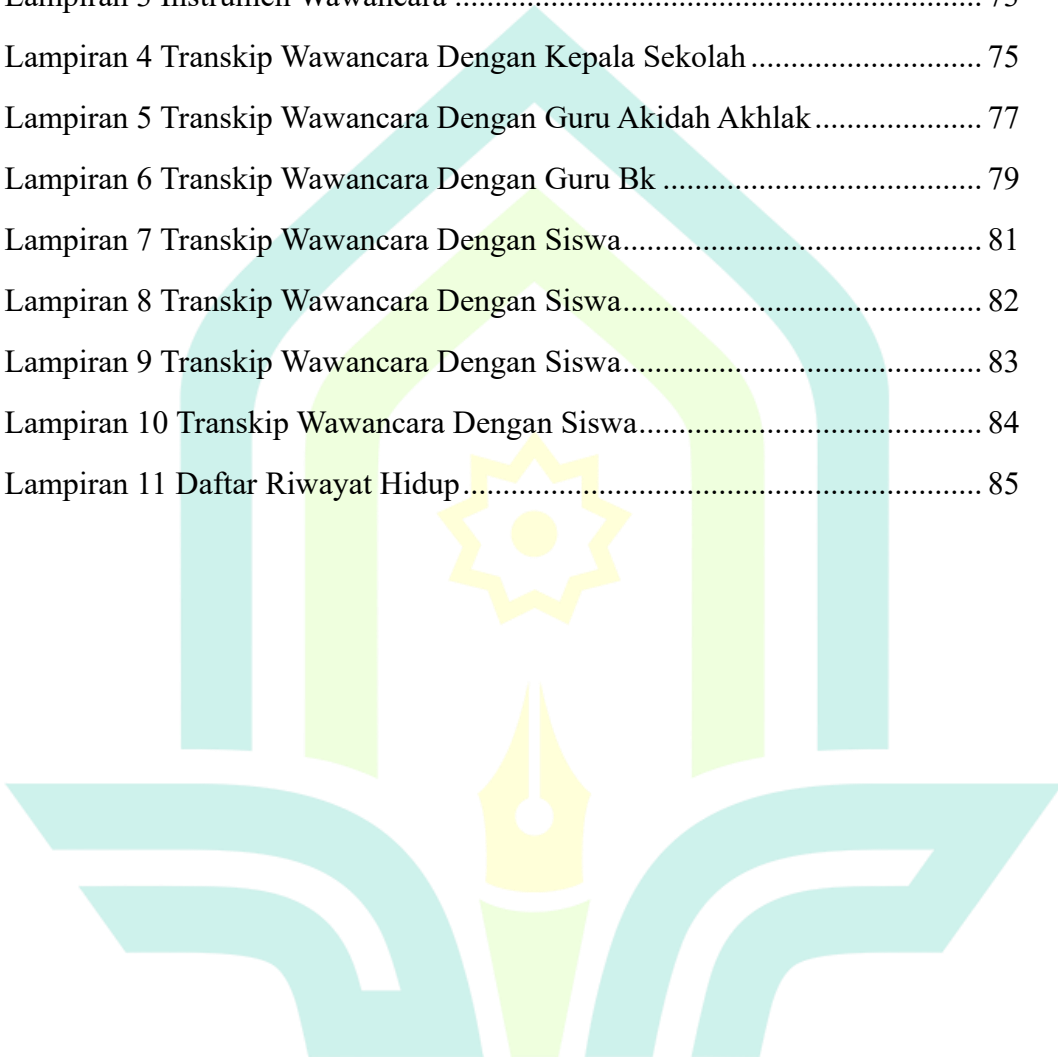
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	71
Lampiran 2 Surat Balasan	72
Lampiran 3 Instrumen Wawancara	73
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah	75
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak.....	77
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Dengan Guru Bk	79
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Dengan Siswa.....	81
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Dengan Siswa.....	82
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Dengan Siswa.....	83
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Dengan Siswa.....	84
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	85



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MTs Negeri 2 Tegal merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang telah menunjukkan capaian prestasi akademik maupun nonakademik yang cukup membanggakan. Namun, di balik berbagai prestasi tersebut, sekolah ini juga menghadapi tantangan serius dalam bentuk kasus perundungan (*bullying*) yang melibatkan sejumlah peserta didik. Permasalahan ini umumnya dipicu oleh beberapa faktor seperti kesenjangan ekonomi antar siswa, perbedaan karakter atau kepribadian, serta lemahnya aspek emosional dan psikososial pada diri siswa. Faktor-faktor tersebut saling berkontribusi terhadap munculnya perilaku perundungan antar siswa di lingkungan sekolah.

Fenomena *bullying* masih menjadi persoalan yang cukup meresahkan di dunia pendidikan. Kasus semacam ini tidak hanya ditemukan di MTs Negeri 2 Tegal, namun juga tersebar luas di berbagai institusi pendidikan lainnya. Oleh sebab itu, upaya penanganan dan pencegahan *bullying* menjadi tanggung jawab kolektif seluruh komponen sekolah. Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri 2 Tegal, diketahui bahwa tidak hanya kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab dalam menangani kasus *bullying*, tetapi seluruh guru dan tenaga kependidikan turut memiliki peran aktif dalam menanggulangi persoalan ini.

Berbagai strategi telah diimplementasikan oleh pihak sekolah guna menekan angka kasus *bullying*. Di antaranya adalah keterlibatan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menyelenggarakan kegiatan edukatif bertema anti-*bullying* yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran lainnya. Selain itu, sekolah juga menggandeng instansi kepolisian untuk memberikan pembinaan dan sosialisasi terkait bahaya *bullying*. Aspek lain yang menjadi fokus adalah pembinaan akhlak dan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai agama yang ditekankan oleh guru Akidah Akhlak sebagai salah satu guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Mewujudkan sekolah yang bebas dari praktik perundungan merupakan tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah, termasuk guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Salah satu bentuk implementasi program anti-*bullying* di MTs Negeri 2 Tegal adalah penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan pembinaan oleh pihak kepolisian yang ditujukan kepada seluruh komponen sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Titik Ulfatun, 2021) yang menyatakan bahwa kolaborasi lintas sektor sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

Penanaman nilai kedisiplinan dan akhlak mulia menjadi fondasi penting dalam mencegah terjadinya *bullying*. Oleh karena itu, guru Akidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membina karakter Islami peserta didik. Pembinaan ini tidak hanya dilakukan oleh guru secara individual,

melainkan melalui sinergi antara sekolah, keluarga, dinas sosial, serta lembaga hukum. Bentuk konkret dari penanaman nilai tersebut antara lain pembiasaan sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan semangat gotong-royong antar siswa.

Menyampaikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam strategi serta peran berbagai elemen sekolah dalam menurunkan angka kasus *bullying* di MTs Negeri 2 Tegal. Fokus penelitian mencakup kontribusi guru BK, peran guru PAI dalam pembinaan karakter, serta kerjasama dengan kepolisian sebagai bentuk upaya preventif terhadap kasus perundungan. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan wawasan komprehensif mengenai langkah-langkah yang dapat diambil untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan bebas dari kekerasan (Widiastuti, 2024).

Sejalan dengan itu, pembinaan karakter yang dilakukan melalui pendekatan keagamaan bertujuan untuk membentuk pribadi yang religius dan memiliki karakter Islami. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh (Muftiyana, 2018), bahwa internalisasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan siswa akan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan empati sosial. Melalui pembiasaan positif di lingkungan sekolah, siswa diajarkan untuk memahami realitas sosial di sekitarnya dan mampu menerima perbedaan sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk mengangkat isu ini ke dalam suatu kajian ilmiah dengan judul: "**Upaya Preventif dan Kuratif dalam Pengurangan Kasus *Bullying* di MTs Negeri 2 Tegal.**" Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam merumuskan kebijakan sekolah yang lebih efektif dalam mencegah serta menangani praktik perundungan secara holistik dan berkelanjutan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa penjelasan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka penulis mengidentifikasi ada beberapa masalah, diantaranya:

1. Meskipun kasus *bullying* di MTs Negeri 2 Tegal sudah mulai berkurang, fenomena *bullying* masih tetap menjadi tantangan yang perlu penanganan berkelanjutan agar tidak kembali meningkat dan menimbulkan dampak negatif pada siswa.
2. Adanya perbedaan latar belakang ekonomi dan kepribadian siswa yang masih menjadi faktor pemicu potensi *bullying*, sehingga perlu strategi yang efektif untuk mengelola keberagaman tersebut dalam lingkungan sekolah.
3. Penguatan pembiasaan akhlak dan karakter Islami sebagai bagian dari upaya preventif terhadap *bullying* perlu terus dikembangkan dan diperkuat, sehingga dapat membentuk sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan sikap saling

menghormati antar siswa.

4. Terdapat kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai strategi yang telah diterapkan, seperti program anti *bullying*, pembinaan akhlak, dan kerjasama dengan instansi hukum, agar hasilnya lebih terukur dan berkelanjutan.
5. Diperlukan pendekatan yang holistik dan sinergis antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan bebas *bullying*, sehingga mendukung pembentukan karakter siswa yang baik dan berdaya tahan terhadap perilaku negatif.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama pembahasan, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada upaya preventif dan kuratif yang dilakukan dalam rangka menurunkan angka kasus *bullying*. Pembatasan ini dimaksudkan untuk memperjelas fokus kajian, sehingga analisis yang dilakukan lebih mendalam, terarah, serta mampu memberikan kontribusi yang relevan terhadap strategi penanggulangan bullying di lingkungan satuan pendidikan, khususnya di MTs Negeri 2 Tegal.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 2 Tegal?
2. Bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam mengurangi kasus *bullying* di MTs Negeri 2 Tegal ?
3. Apa saja preventif dan kuratif yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengurangi kasus *bullying* di MTs Negeri 2 Tegal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang peneliti kemukakan diatas, tujuan yang ingin dicapai pada peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 2 Tegal.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru akidah akhlak dalam mengurangi kasus *bullying* di MTs Negeri 2 Tegal.
3. Untuk mendeskripsikan preventif dan kuratif yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengurangi kasus *bullying* di MTs Negeri 2 Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberi hasil yang bermakna. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam merumuskan konsep dan memperkuat teori terkait strategi

preventif yang dapat diterapkan oleh seluruh warga sekolah dalam menanggulangi dan mengurangi kasus *bullying*. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, serta menjadi dasar pengembangan pendekatan-pendekatan yang lebih efektif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari tindakan perundungan.

b. Penelitian ini memberikan fondasi yang kuat bagi studi-studi lanjutan dalam mengembangkan kajian yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan kesiswaan, peningkatan kualitas proses pembelajaran, serta penguatan peran dukungan keluarga dalam menumbuhkan dan memperkuat akhlakul karimah pada peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya relevan bagi pengembangan teori, tetapi juga dapat dijadikan acuan dalam praktik pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkarakter dan berlandaskan nilai-nilai moral.

c. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan untuk berbagai disiplin ilmu, terutama dalam bidang pendidikan. Secara khusus, temuan ini dapat menjadi kontribusi akademik yang bernilai bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai referensi ilmiah maupun sebagai landasan dalam

pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, serta pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan tujuan pendidikan nasional.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan karakter religius, mengingat bahwa karakter tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karakter religius tidak hanya berkontribusi dalam membentuk kepribadian yang baik, tetapi juga menjadi landasan moral dalam bersikap dan bertindak di tengah masyarakat.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya penerapan pembinaan akhlak mulia (akhlakul karimah) bagi peserta didik, guna mendorong peningkatan karakter religius mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam merancang strategi pendidikan yang berfokus pada penguatan nilai-nilai moral dan spiritual dalam diri siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan memotivasi agar karakter religius bisa tertanam dalam diri masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik senantiasa menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

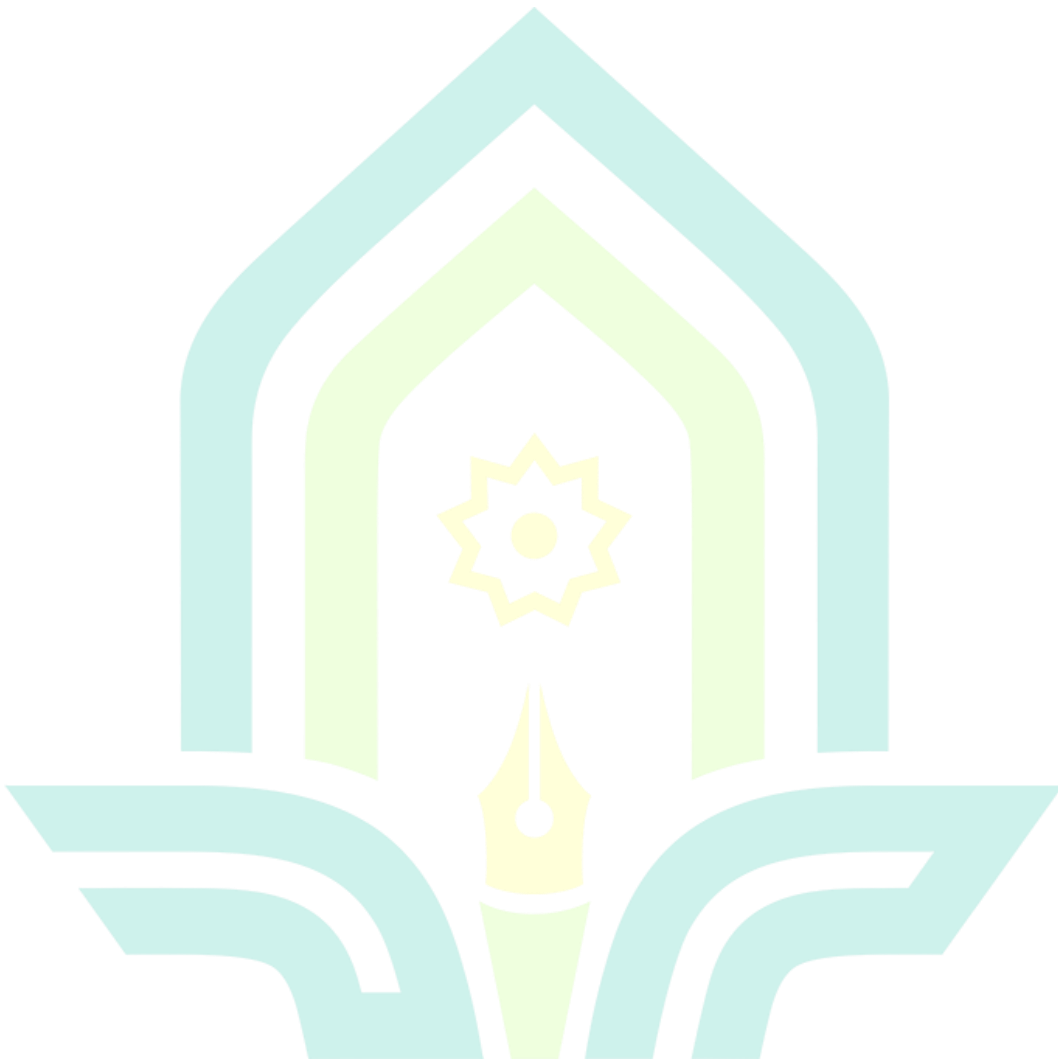
d. Bagi Sekolah

Penelitian ini memiliki manfaat bagi pihak sekolah, karena dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara khusus, penelitian ini mendukung penerapan nilai-nilai akhlakul karimah sebagai bagian dari proses pendidikan, dengan tujuan membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi awal yang dapat membuka peluang bagi para peneliti di masa mendatang dalam mengembangkan teori-teori baru yang berkaitan dengan peningkatan akhlakul karimah serta peran berbagai faktor dalam pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi dasar yang kokoh bagi studi-studi lanjutan, sekaligus

menyempurnakan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam bidang yang sama.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai upaya preventif dan kuratif dalam mengurangi kasus perundungan di MTs Negeri 2 Tegal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kasus perundungan yang terjadi di MTs Negeri 2 Tegal pada umumnya berbentuk perundungan secara verbal, seperti ejekan atau kata-kata yang menyakiti perasaan. Namun, seiring dengan diterapkannya berbagai strategi preventif dan kolaboratif yang telah dibahas sebelumnya, insiden semacam ini kini sudah semakin jarang ditemukan dalam lingkungan sekolah. Penurunan frekuensi kasus menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pihak sekolah, baik melalui layanan konseling, integrasi nilai-nilai moral dalam pembelajaran, maupun kerja sama dengan lembaga eksternal seperti Puskesmas dan Kepolisian, telah memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa.

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam beberapa kesempatan masih terdapat satu atau dua kasus perundungan yang muncul. Namun, para pendidik di MTs Negeri 2 Tegal menunjukkan sikap sigap dan responsif dalam menyikapi setiap

insiden yang terjadi. Respons cepat dari guru, terutama guru BK dan guru Akidah Akhlak, menjadi bagian dari sistem penanganan yang telah terstruktur dengan baik. Hal ini mencerminkan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh elemen sekolah dalam menjaga suasana belajar yang kondusif serta memastikan bahwa setiap siswa merasa aman, dihargai, dan terlindungi selama berada di lingkungan pendidikan.

2. Berbagai strategi diterapkan oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam membina karakter dan akhlak peserta didik di MTs Negeri 2 Tegal, sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2025. Strategi tersebut mencakup pemberian nasihat yang mendalam mengenai pentingnya menjaga etika, menjunjung tinggi adab, serta membiasakan diri dengan akhlak mulia (akhlakul karimah) dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari. Guru juga secara konsisten memberikan arahan serta teguran yang bersifat membangun kepada siswa yang menunjukkan perilaku kurang tepat, dengan harapan agar mereka terdorong untuk memperbaiki diri dan terus melakukan perbuatan baik.
3. Upaya kolaboratif antara guru dengan pihak luar sekolah, antara lain: guru Bimbingan dan Konseling (BK), guru Akidah Akhlak, Puskesmas Slawi, Kepolisian (Polres Tegal). Melalui sinergi ini, pendidikan karakter tidak hanya dibangun melalui pendekatan teoritis, tetapi juga melalui pembiasaan nilai-nilai positif dalam keseharian

siswa. Selain pemberian informasi dan penguatan materi pembelajaran, guru juga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang menumbuhkan empati, kerja sama, dan kepedulian sosial. Selain itu, Puskesmas Slawi juga memberikan sosialisasi terkait dampak dari *bullying* yang dilaksanakan setiap dua kali dalam satu tahun pembelajaran. Dan pihak kepolisian juga ikut turut serta mengadakan Deklarasi Anti *bullying* yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Dengan demikian, strategi ini diharapkan mampu menciptakan budaya sekolah yang responsif terhadap isu perundungan, sekaligus membentuk generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam menjaga keharmonisan sosial di lingkungan sekitarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai preventif dan kuratif dalam pengurangan kasus bullying di MTs Negeri 2 Tegal, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan strategi yang lebih efektif ke depannya:

1. Pelaksanaan Strategi yang Berkesinambungan

Strategi yang telah diterapkan dalam mengurangi tindakan bullying di sekolah hendaknya tidak bersifat temporer, melainkan dijalankan secara berkesinambungan dan terencana. Konsistensi pelaksanaan strategi akan memperkuat dampak

positif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi seluruh peserta didik.

2. Peningkatan Peran Guru sebagai Model Perilaku Positif

Guru memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk terus menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku, serta menunjukkan respons yang tegas terhadap segala bentuk perundungan. Hal ini akan memberikan pesan yang jelas kepada siswa bahwa bullying merupakan tindakan yang tidak dapat diterima di lingkungan sekolah.

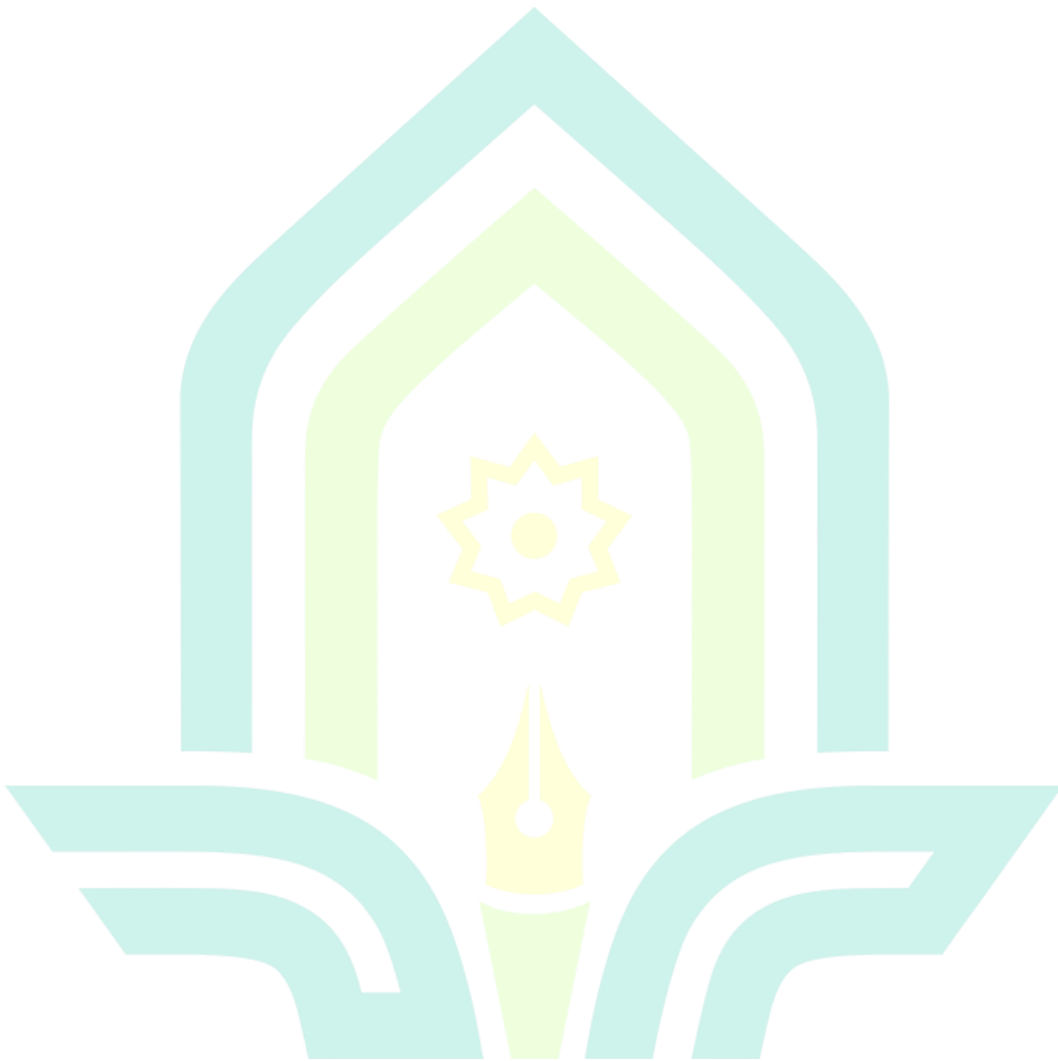
3. Penguatan Kolaborasi antara Sekolah dan Orang Tua

Diperlukan sinergi yang kuat antara pihak sekolah dan orang tua dalam membina perilaku siswa. Komunikasi yang efektif dan terbuka antara kedua pihak dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan perilaku siswa sejak dini, serta menentukan langkah-langkah penanganan yang lebih terarah dan komprehensif.

4. Evaluasi dan Monitoring Program Secara Berkala

Penting bagi pihak sekolah untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap program-program pencegahan dan penanganan bullying yang telah dilaksanakan. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas

program, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.



Daftar Pustaka

- Achamd Zaid Al Qodli, B. H. (2024). Analisis Faktor Faktor yang Melatar Belakang Kenakalan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal PAI Raden Fatah*.
- Al-Ghazali. (2020). Ihya 'Ulum al-Din. *Surabaya: Pustaka Assalam*.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology Of Human Development: Experiments By Nature and Design*.
- Cafsoh, L. C. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA NEGERI 1 JENANGAN TA/TP 2022/2023. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1-19.
- Dewey, J. (1938). *Democracy and Education*.
- Fianolita Purnaningtias, N. A. (2020). ANALISIS PERAN PENDIDIKAN MORAL UNTUK MENGURANGI AKSI BULLY. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 46.
- Gülin Tuğçe Söyleyici, A. K. (2023). A New Problem Emerging With the Internet and Digital Media: Cyberbullying. *Gulin SOYLELICI*, 420.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 283.
- Hasibuan, P. A. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the

Observational Method. . *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Jondra. (2022). Pola Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Untuk Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. *Thesis*, 6.

Krisnawati, E. &. (2018). Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Group Exercise Untuk Meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas X Program Keahlian Akomodasi Perhotelan di SMKN 1 Surabaya. . *Jurnal Mahasiswa UNESA*.

Krisnawati, E. &. (2018). penerapan bimbingan kelompok teknik group exercise untuk meningkatkan hubungan interpersonal siswa kelas x program keahlian akomodasi perhotelan di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Unesa*.

Kusumasari Kartika Hima Darmayanti, F. K. (2019). Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.

Makbul, M. (2021). METODE PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN. *Pharmacognosy Magazine*, 399-405.

Malow, A. (1943). *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*. New York: Harper and Row.

- Muftiyana, N. R. (2018). Implementasi Kegiatan Hafalan Juz 'Amma dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Kelas VI di MI Kedung Ombo Mayong. *Articel Thesis*, 5.
- Prayogi, A., Prasetya, D., Marina, R., Setiawan, S., & Ishak, M. I. (2025). Conflict and Culture: Shaping Civilization through Dialogue and Transformation. *Interdisciplinary Journal of Social Sciences*, 2(1), 1-12.
- Putra, I. B. (2018). Sosial Control: Sifat dan Sanksi Sebagai Sarana Kontrol Sosial. *Vyavahara Duta*, 29.
- Putri Vindhian Ningtyas, R. B. (2023). Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Rahman, S. (2021). Integrasi Good Attitude dan Excellent Service Dalam Mewujudkan Good Government Governance. *Musmuliadi UMI Makassar*.
- Rahman, S. (2021). Integrasi Good Attitude dan Excellent Service Dalam Mewujudkan Good Government Governance. *Musmuliadi UMI Makassar*.
- Resi Apriani Hergita Candra, Y. W. (2024). Pemahaman Hukum dan Penanaman Pendidikan Karakter dalam Pencegahan Tindakan Perundungan atau Bullying pada Siswa di SMA Widya Darma Surabaya. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program

Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Rizky Fadilla, A. &. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 34-46.

Rosmalya. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 1 LEBAKSIU TEGAL. *Skripsi*.

Saebani, B. A. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Saputra, E. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Perilaku Bullying Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 03 Bungo Tanjung Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan*.

Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.

Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.

- Simonsen, B. &. (2020). Supporting and Responding to Students' Social, Emotional, and Behavioral Needs.
- Siregar, N. H. (2024). Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 680-690.
- Sunarso, A. (2020). Revitalisasi Pendidikan Karakter melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Kependidikan Dasar*, 156.
- Surokim. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom*.
- Susanto, D. R. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 53-61.
- Titik Ulfatun, W. P. (2021). Edukasi Anti Bullying Bagi Guru Dan Siswa SMP Muhammadiyah Butuh Purworejo . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 166.
- Tudkuea, T. L. (2019). Development of a causal relationship model for cyber bullying behaviors among public secondary school students in the three southern border provinces of Thailand. *Children and Youth Services Review*, 145-149.
- Widiastuti. (2024). Analisis Statistik Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Didactical Mathematics*.

- Widyanto, A. (2018). Dilema Syariat Di Negeri Syariat: Kontekstualisasi Hukuman Bagi Pelaku Tindak Pidana Zina Di Aceh. *Journal of Islamic Education*, 76.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran Di MI). *Jurnal Auladuna*, 98.

